

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian skripsi yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan, antara lain:

1. Sistem Informasi absensi yang saat ini diterapkan di Desa Gandasoli masih menggunakan metode manual, sehingga menghadapi kendala dalam pengolahan data absensi dan memiliki beberapa kelemahan. Salah satu kelemahan tersebut adalah risiko kesalahan manusia dalam mencatat dan mengolah data absensi, serta kesulitan dalam menyimpan, mencari, dan mengolah data absensi dengan efisiensi. Oleh karena itu, dengan adanya sistem informasi absensi staf menggunakan qr code berbasis *web* yang diajukan penulis, diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengolahan data absensi secara optimal di Desa Gandasoli.
2. Perancangan Sistem Informasi Absensi Berbasis *Web* di Desa Gandasoli yang terkomputerisasi diharapkan dapat membantu dalam:
 - a. Mempermudah akses bagi pengguna sistem absensi, karena dapat diakses dari mana saja untuk melihat jadwal masuk kerja atau aturan kerja serta rekapitulasi kehadiran.
 - b. Mempercepat dan meningkatkan akurasi pencarian data absensi.
 - c. Memungkinkan pengguna untuk membaca artikel, jurnal, atau skripsi sebagai referensi baru.

- d. Pengujian Sistem Informasi di Desa Gandasoli dilakukan menggunakan metode black box yang terfokus pada kebutuhan fungsional perangkat lunak, dengan hasil yang sesuai harapan.
- e. Dengan implementasi Sistem Informasi Absensi Berbasis *Web* di Desa Gandasoli, kegiatan-kegiatan yang terkait dapat berjalan dengan lebih efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi absensi di Desa Gandasoli, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Untuk implementasi dan pengembangan di masa yang akan datang, berikut ini adalah beberapa saran yang diusulkan:

1. Dalam pengoperasian sistem informasi absensi yang telah diotomatisasi di Desa Gandasoli, sangatlah penting untuk secara rutin melakukan pencadangan data (*backup*) demi menjaga keamanan data yang tersimpan dalam database. Tindakan ini perlu dilakukan agar apapun situasi yang terjadi atau insiden lainnya, data yang telah tersimpan dalam database tidak akan hilang.
2. Untuk membuat sistem yang lebih interaktif maka untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat mengimplementasikan komunikasi dua arah (*WebSocket*) antara *server* dan *client* sehingga pengguna dapat menerima informasi yang *real-time*.
3. Sistem informasi yang telah dikembangkan ini memiliki API yang dapat diintegrasikan dengan sistem lain seperti aplikasi mobile, desktop ataupun

web. Harap peneliti berikutnya dapat memanfaatkan dan mengembangkan API tersebut agar lebih baik dan memiliki skala yang lebih besar